

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹ Lebih jelasnya penelitian ini dilakukan secara langsung pada anggota (responden) BMT Mubarakah Undaan Lor Kudus, dengan tujuan untuk memperoleh bukti yang empirik. Kemudian pendekatan penelitian dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan teknik dalam pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan cara random, dan untuk pengumpulan datanya dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini tempat penelitian dilakukan di BMT Mubarakah Kudus yang berlokasi di Jl. Raya Kudus - Purwodadi Km. 08 Undaan Lor Kudus. Peneliti datang langsung ke BMT Mubarakah Kudus untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa data dari jawaban

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006),5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Untuk Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 14.

para responden terhadap angket (kuesioner) yang telah disebarakan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder berupa data dokumentasi dari BMT Mubarakah seperti gambaran umum atau profil BMT Mubarakah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang terdaftar pada BMT Mubarakah Undaan Lor Kudus yang berjumlah 8.014 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁴ Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan teknik samplingnya menggunakan sampling aksidental, yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵

Teknik untuk menentukan ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin yaitu:⁶

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 72.

⁴ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), 253.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* 77.

⁶ Azuar Juliandi, dkk, *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), 59.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, yaitu: 10%.

Berdasarkan besarnya jumlah populasi yang digunakan yaitu 8.014 orang, dengan persentase ketidaktelitian yang dikehendaki 10%, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{8.014}{1 + 8.014 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{8.014}{1 + 8.014 (0,01)}$$

$$n = 98,76$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diatas, maka menghasilkan jumlah sampel sebanyak 98,76 dan kemudian dibulatkan menjadi 99 responden.

D. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁷ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁸ Dalam penelitian ini data primer

⁷ Azuar Juliandi, dkk, *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, 65.

⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, 19.

diperoleh dari jawaban para responden terhadap angket (kuesioner) yang telah disebarkan oleh peneliti. Responden yang mengisi angket (kuesioner) tersebut adalah anggota BMT Mubarakah Undaan Lor Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada yang kemudian data tersebut dikutip oleh peneliti untuk kepentingan penelitiannya.⁹ Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini meliputi kajian pustaka atau mempelajari berbagai tulisan yang bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal, maupun yang bersumber dari internet yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian, serta dokumentasi dari pihak instansi yaitu BMT Mubarakah seperti jumlah anggota, sejarah berdirinya BMT Mubarakah dan lain sebagainya.

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.¹⁰ Pada penelitian ini desain penelitiannya dengan menggunakan desain penelitian deskriptif dan asosiatif. Desain penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menilai masing-masing variable, baik satu variable atau lebih yang sifatnya independent tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variable yang lain. Sedangkan desain penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan

⁹ Azuar Juliandi, dkk, *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, 66.

¹⁰ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian*, (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019) 35.

untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹¹

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dibagi menjadi dua, yaitu variable independent (variable bebas) dan variable dependent (variable terikat). Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah *Syariah Compliance* “X₁”, Kepercayaan “X₂” dan Kualitas Pelayanan “X₃”, sedangkan variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah Loyalitas anggota “Y”. Untuk mempermudah dan memperjelas mengenai pengertian tentang variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk mempermudah peneliti melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Secara tidak langsung definisi operasional akan menunjukkan alat ukur yang tepat untuk mengambil data yang sesuai dengan variable yang akan diukur. Sehingga pada definisi operasional dapat ditentukan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian.¹²

Adapun definisi operasional variable yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
1.	<i>Shariah Compliance</i> (X ₁)	Kepatuhan syariah (<i>syariah compliance</i>) adalah	a. Bebas dari unsur riba, gharar dan	1. tidak melakukan transaksi yang mengandung	<i>Likert</i>

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) 150.

¹² Febri Endra B.S, *Pengantar Metodologi Penelitian Statistika Praktis*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017) 123.

		bentuk ketaatan bank syariah dalam memenuhi prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya.¹³	b. maisir c. menjalankan bisnis yang berbasis pada keuntungan yang halal d. menjalankan amanah yang dipercayakan oleh nasabah e. mengelola zakat, infaq dan shadaqah dengan amanah	1. g riba 2. tidak melakukan transaksi yang mengandung gharar 3. tidak melakukan transaksi yang mengandung maisir atau judi 4. menjalankan bisnis yang berbasis pada keuntungan yang halal 5. menjalankan amanah yang dipercayakan oleh nasabah 6. mengelola zakat, infaq dan shadaqah dengan amanah	
--	--	---	--	--	--

¹³ Akhmad Faozan, "Implementasi Syariah Governance di Bank Syariah", *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum* Vol. 49 No. 1 (2014): 348, <http://asy-syirah.uin-suka.com/index.php/AS/article/view/145/144>.

2.	Kepercayaan (X2)	Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran. ¹⁴	a. Kredibilitas (<i>Credibility</i>)	1. Karyawan jujur dan kata-katanya dapat dipercaya	Likert
			b. Reliabilitas (<i>Reliability</i>)	2. Kualitas individu/ organisasi	
			a. Intimasi (<i>Intimacy</i>)	3. Karyawan memiliki prinsip moral yang kuat 4. Adanya konsistensi karyawan 5. Adanya ketulusan karyawan	
3.	Kualitas Pelayanan (X3)	Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan	a. Reliabilitas (<i>reliability</i>)	1. kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera 2. kemampuan memberika	Likert

¹⁴ Endang Sulistya Rini, "Analisis Variabel Yang Berpengaruh Terhadap *Relationship Intention* Debitur Bank Sumut Cabang Utama Medan," *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 5 No. 1 (2011): 6, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BISMA/article/view/40/19>.

		konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen. ¹⁵		3. n pelayanan yang akurat kemampuan memberikan pelayanan yang memuaskan	
			b. Daya tanggap (<i>responsiveness</i>)	4. keinginan para staf untuk membantu para pelanggan 5. memberikan pelayanan dengan tanggap	
			c. Bukti langsung (<i>tangibles</i>)	6. fasilitas fisik 7. perlengkapan yang digunakan 8. penampilan pegawai 9. sarana komunikasi	
			d. Jaminan (<i>assurance</i>)	10. Pengetahuan yang dimiliki staf 11. Kompetensi para staf	

¹⁵ Piter Tiong, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan PT. Primagum Sejati di Makasar," *Journal of Management & Business* Vol. 1 No. 2 (2018): 183, <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/228/120>.

				12. Kesopanan yang dimiliki staf 13. sifat dapat dipercaya yang dimiliki staf 14. bebas dari bahaya, risiko atau keragu-raguan	
			e. Empati (emphaty)	15. kemudahan dalam menjalin relasi 16. komunikasi yang baik 17. perhatian pribadi 18. pemahaman atas kebutuhan individual para pelanggan.	
4.	Loyalitas Anggota (Y)	Loyalitas pelanggan adalah komitmen pelanggan terhadap suatu merek, toko atau pemasok berdasarkan	a. Melakukan pembelian berulang secara teratur b. Membeli antar lini produk atau jasa c. Mereferen	1. Pelanggan melakukan pembelian ulang secara teratur 2. Pelanggan akan membeli produk lain yang	<i>Likert</i>

		n sifat yang sangat positif dalam pembelian jangka panjang. ¹⁶	sikan kepada orang lain d. Menunjukkan kekebalan terhadap tarikan pesaing	terdapat di perusahaan 3. Pelanggan merekomendasikan produk yang digunakannya kepada orang lain 4. Pelanggan tidak mudah terpengaruh oleh tarikan pesaing dari produk sejenis lainnya	
--	--	---	--	---	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner ialah sebuah teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan salah satu model teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti dapat mengetahui dengan pasti variable yang akan diukur dan dapat mengetahui

¹⁶ Priskila Theodora Simanjuntak, dkk, "Analisis Loyalitas Pelanggan: Studi Empiris Terhadap Produk IM3 Indosat Pada Mahasiswa FEUKI," *Fundamental Management Journal* Vol. 1 No. 1 (2016): 33, <http://repository.uki.ac.id/790/1/Fenny%20BNL%202016.pdf>.

apa yang dapat diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden yang digunakan dalam penelitian cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.¹⁷ Jawaban dari pertanyaan tersebut bersifat tertutup, maksudnya adalah alternative jawaban atas pertanyaan tersebut sudah tercantum dalam angket dan tinggal dipilih salah satu dari alternative jawaban tersebut dan responden tidak diberi kesempatan untuk menjawab yang lain diluar jawaban yang sudah disediakan atau tercantum dalam angket.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada semua anggota BMT Mubarakah Kudus, mengenai pengaruh *shariah compliance*, kepercayaan dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota BMT Mubarakah Undaan Lor Kudus. Data tersebut kemudian digunakan untuk olah data sebagai instrumen data mentah yang kemudian diolah oleh peneliti melalui alat bantu progam SPSS. Dalam penelitian ini model skala pengukuran yang digunakan peneliti dalam mengukur kuesioner adalah dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item istrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item istrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai kriteria dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 135.

setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan pemberian bobot nilai yang ditetapkan sebagai berikut:¹⁸

Tabel 3.2
Kriteria Skala Likert

JAWABAN	BOBOT NILAI
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu / Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara atau teknik dalam mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, no tulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁹ Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dan data mengenai kondisi serta gambaran umum tentang BMT Mubarakah Undaan Lor Kudus.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 86-87.

¹⁹ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 100.

dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total (skor total).²⁰

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{table}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).²¹

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.²² Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *cronbach alpha* $> 0,60$.²³

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas merupakan keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

²⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

²¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 95.

²² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 97.

²³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial (Aplikasi Program SPSS dan Excel)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 139.

korelasi antar variable independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Beberapa uji multikolonieritas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi atau membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2). Pada penelitian ini untuk mendeteksi multikolonieritas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF). Dikatakan tidak terjadi multikolonieritas apabila mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.²⁴

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Pada penelitian ini cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan Uji *Durbin-Watson* (DW-test). Adapun pengambilan keputusan pada uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

- a. $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b. $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c. $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.²⁵

²⁴ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), 151-152.

²⁵ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, 172-173.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan melihat Grafik Plot antara lain nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Dengan dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam suatu model regresi.²⁶

4. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual

²⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) 139.

yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardize residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardize residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.²⁷

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:²⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Loyalitas Anggota

a : Konstanta

X₁ : *Shariah Compliance*

X₂ : Kepercayaan

X₃ : Kualitas Pelayanan

144. ²⁷ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*,

²⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 61.

- b_1 : Koefisien regresi *shariah compliance* terhadap loyalitas nasabah
 b_2 : Koefisien regresi kepercayaan terhadap loyalitas nasabah
 b_3 : Koefisien regresi kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah
 e : faktor error / faktor lain diluar penelitian.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 0 (nol), maka tidak ada sedikit pun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan 1 (satu), maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.²⁹

3. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Langkah-langkah pengujian koefisien regresi secara parsial adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Hipotesis
 - H_0 : Secara parsial tidak ada pengaruh
 - H_a : Secara parsial ada pengaruh
- b. Tingkat Signifikansi
 - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

²⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 66.

- c. Kriteria Pengujian
- H_0 diterima jika, $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$.
 - H_0 ditolak jika, $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.³⁰

4. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel dependen.

Langkah-langkah pengujian koefisien regresi secara simultan atau bersama-sama adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

H_a : ada pengaruh antara variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Tingkat Signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c. Kriteria Pengujian

- H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$.
- H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$.³¹

³⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 68-69.

³¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67.